

BAB V

HASIL PERANCANGAN

5.1 Spesifikasi Proyek



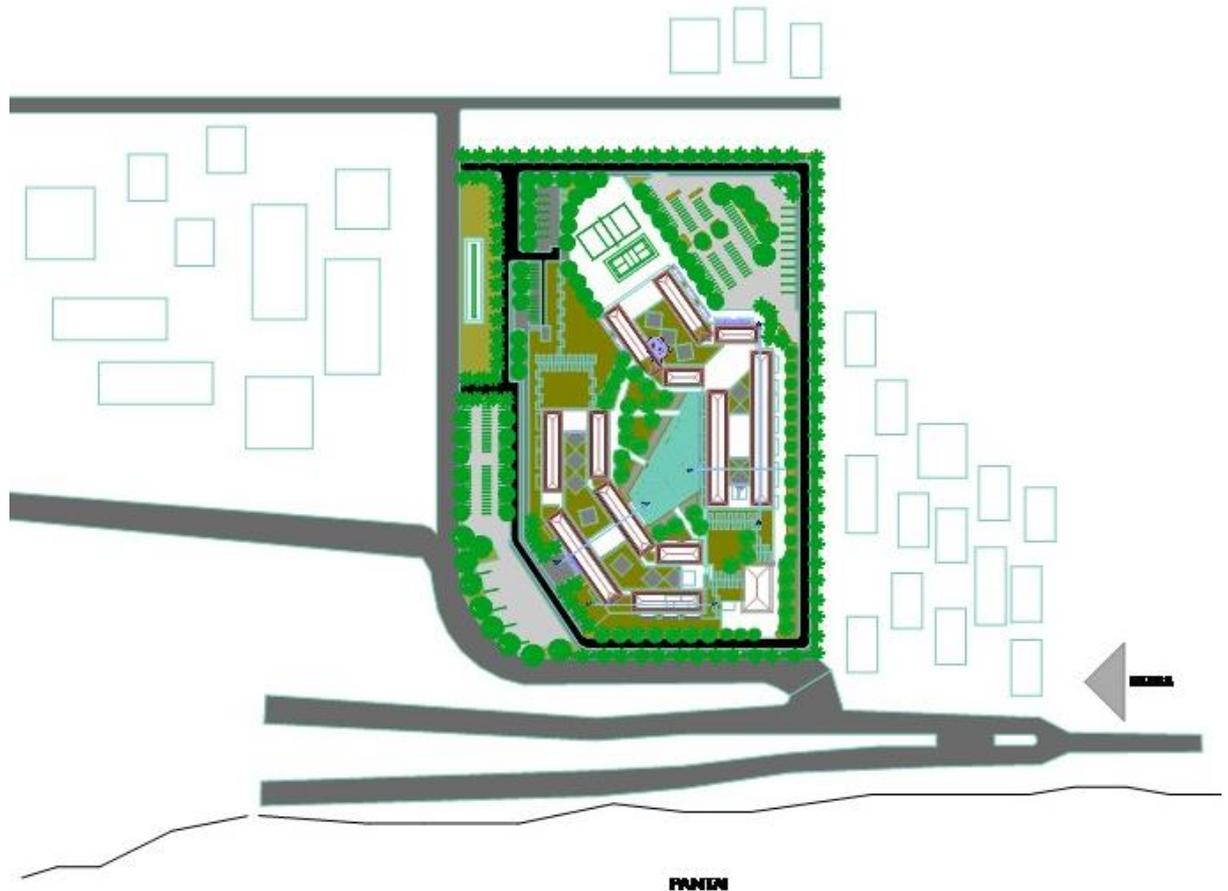
Gambar 5.1 Rusunawa Purus Kota Padang
Sumber : Penulis

Bangunan Rusunawa Purus Kota Padang adalah bangunan yang ditujukan untuk korban gempa bumi, penduduk kurang mampu, dan pelajar luar kota. Rusunawa dengan desain biophilic ini terdiri dari fasilitas bersama, unit rusunawa, dan pendukung lainnya yang dapat mewadahi semua kegiatan pengguna rusunawa yang menempati Rusunawa Purus Kota Padang. Pend

ekatan Biophilic sendiri bertujuan untuk kenyamanan pengguna vertical building yang mana biophilic itu sendiri manusia yang berkecenderungan dengan alam sehingga pendekatan ini cocok untuk dijadikan sebagai konsep Rusunawa Purus Kota Padang.

1. Lokasi : Jalan Purus IV, Purus, Kecamatan Padang barat, Kota Padang
2. Luas Site : 13.564 m²
3. KDB : 60% (8.286 m²)
4. Tinggi Lantai : 20 m

5.2 Situasi

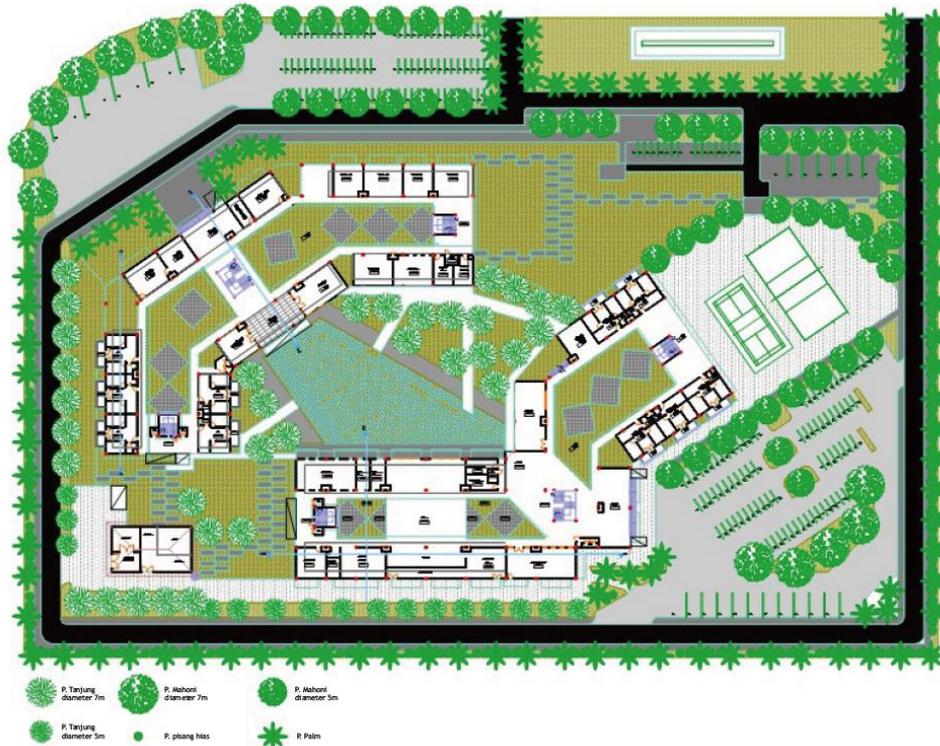


Gambar 5.2 Situasi

Sumber : Penulis

Situasi kawasan Rusunawa Purus Kota Padang berada di kecamatan Padang Barat yang merupakan kawasan wisata yaitu kawasan Pantai Padang dan permukiman padat. Terletak di Jalan Purus IV yang merupakan jalan utama menuju ke Pantai Padang, sehingga banyak dilalui oleh pengendara dan pejalan kaki. Akses keluar masuk Rusunawa ini terletak di Jalan Purus IV dengan jalan keluar dan jalan masuk yang berbeda. Sirkulasi yang mengelilingi bangunan Rusunawa ini bertujuan untuk pengguna yang dapat parkir sesuai dengan massa bangunan yang mereka tempati.

5.3 Siteplan



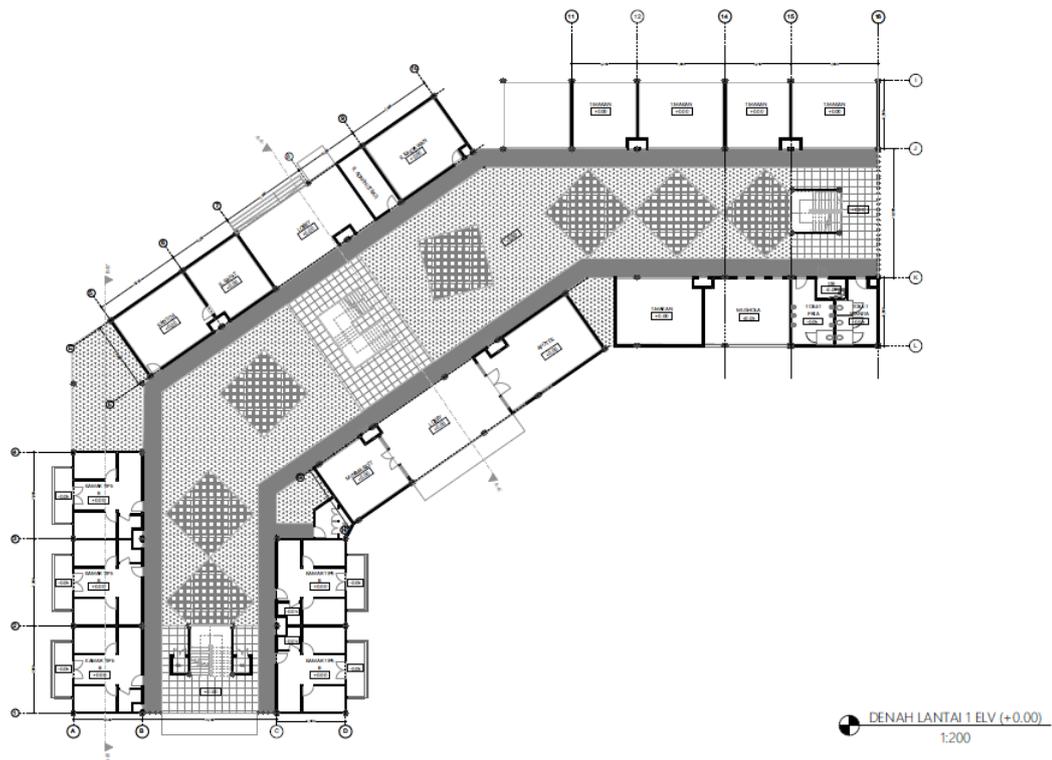
Gambar 5.3 Siteplan

Sumber : Penulis

Siteplan Kawasan Rusunawa Purus Kota Padang dengan rancangan terpusat bertujuan untuk memudahkan akses ke ruang- ruang bersama yang pada umumnya terletak di lantai dasar. Pusat dari siteplan ini adalah plaza yang terdapat di tengah antara massa bangunan A dan massa bangunan B. Fungsi dari plaza ini sebagai penghubung ke ruang ruang lainnya dan dapat dijadikan titik kumpul. Sirkulasi untuk pengendara dibuat mengelilingi bangunan guna untuk memudahkan sirkulasi dan parker sesuai dengan massa bangunan yang mereka tempati. Pada bagian depan juga terdapat area untuk parker pengunjung dan area drop off. Tanman yang digunakan pada lansekap ini merupakan tanaman pelindung seperti ketapang, selain tanaman pelindung terdapat tanaman rambat seperti English ivy dan tanaman penunjuk arah yaitu palm. Akses difabel juga diutamakan pada perancangan ini, dimana pada akses bagian depan massa bangunan terdapat ramp dan perkerasan untuk menunjang akses difabel.

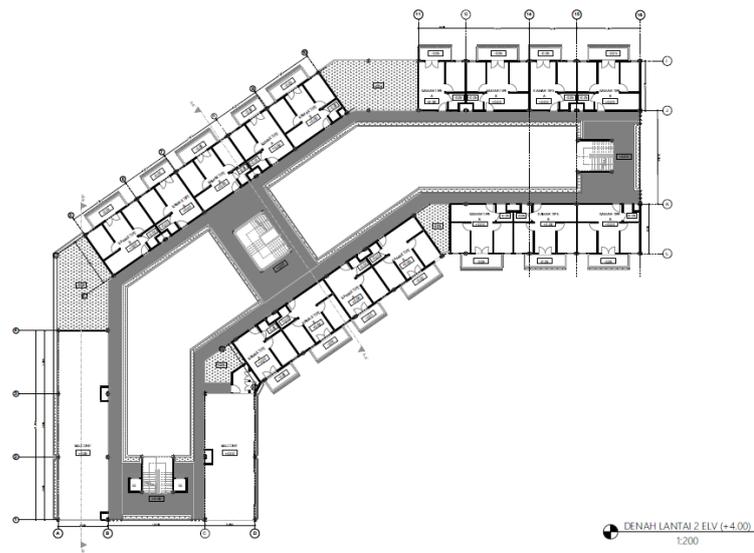
5.4 Denah

Rusunawa Purus Kota Padang memiliki desain dengan 2 massa bangunan yang tiap massanya bentuknya berbeda dikarenakan dari hasil analisa sebelumnya. Pada bagian lantai dasar tiap massa bangunan ini berfungsi sebagai ruang publik yang dapat diakses dilantai dasar, dan hunian berada dilantai 2 sampai dengan lantai 5 ini bertujuan untuk menjaga privasi dari penggunanya.



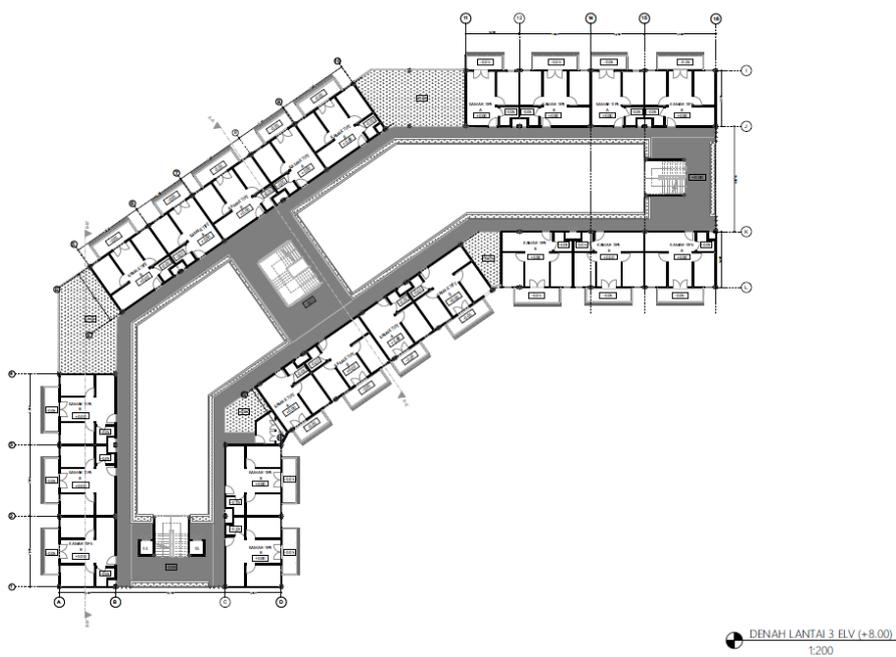
Gambar 5.4.1 Denah Lantai 1 Bangunan A

Sumber : Penulis



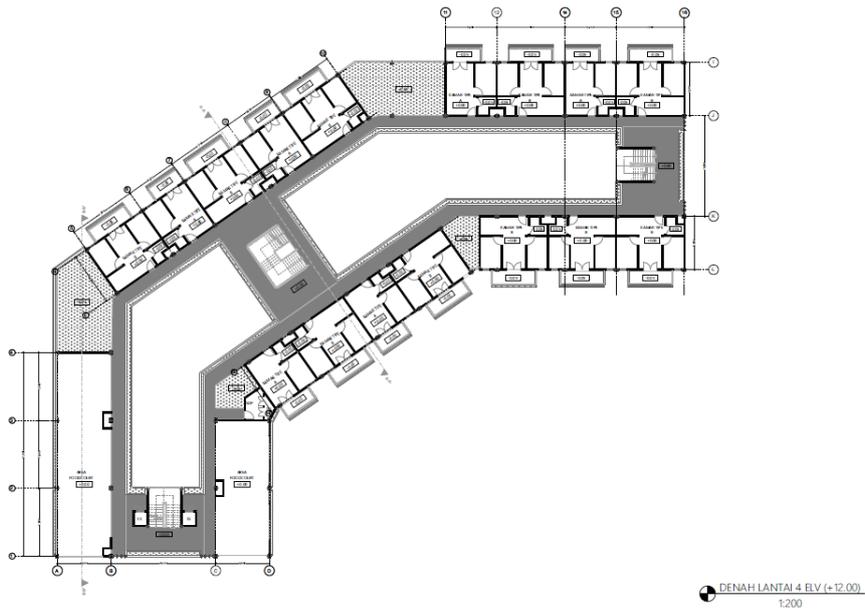
Gambar 5.4.2. 1 Denah Lantai 2 Bangunan A

Sumber : Penulis



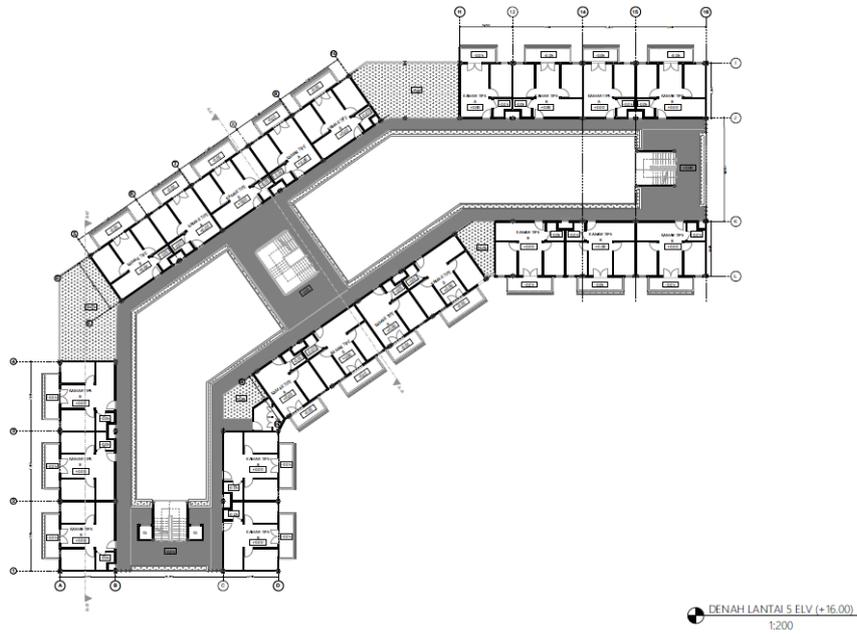
Gambar 5.4.3 Denah Lantai 3 Bangunan A

Sumber : Penulis



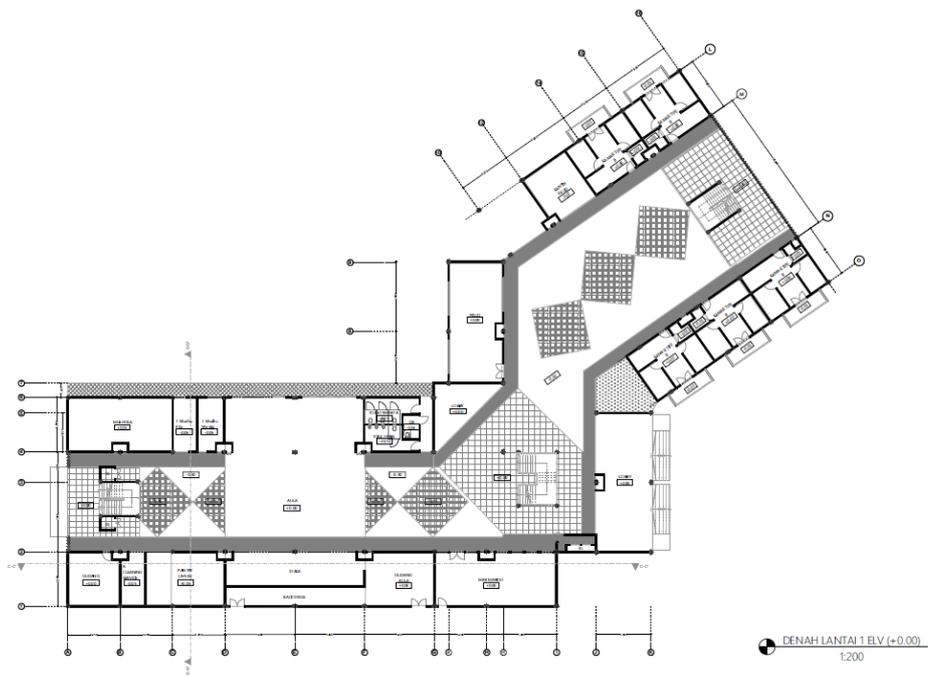
Gambar 5.4.4 Denah Lantai 4 Bangunan A

Sumber : Penulis



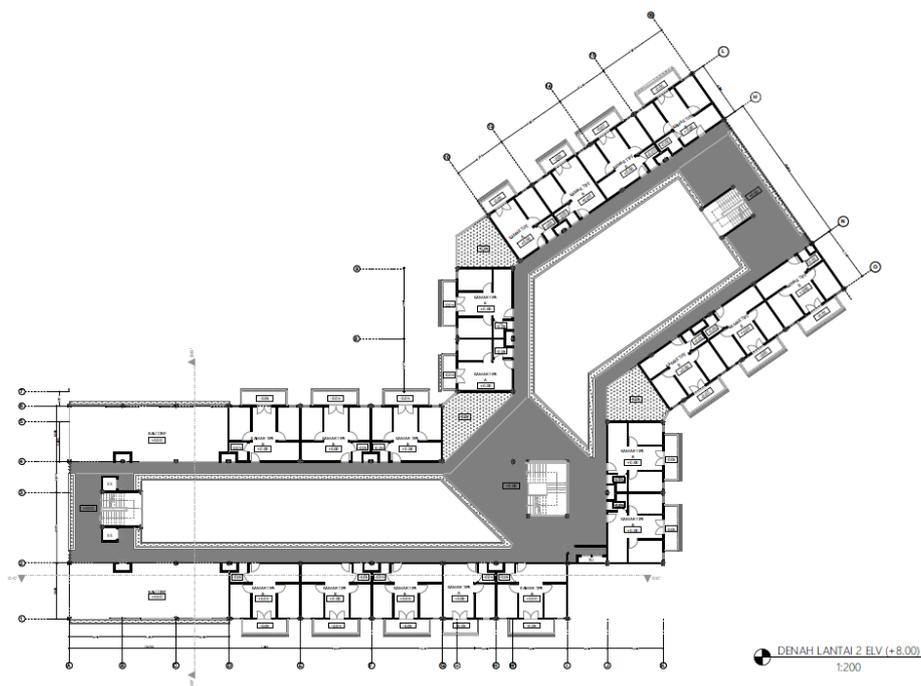
Gambar 5.4.5 Denah Lantai 5 Bangunan A

Sumber : Penulis



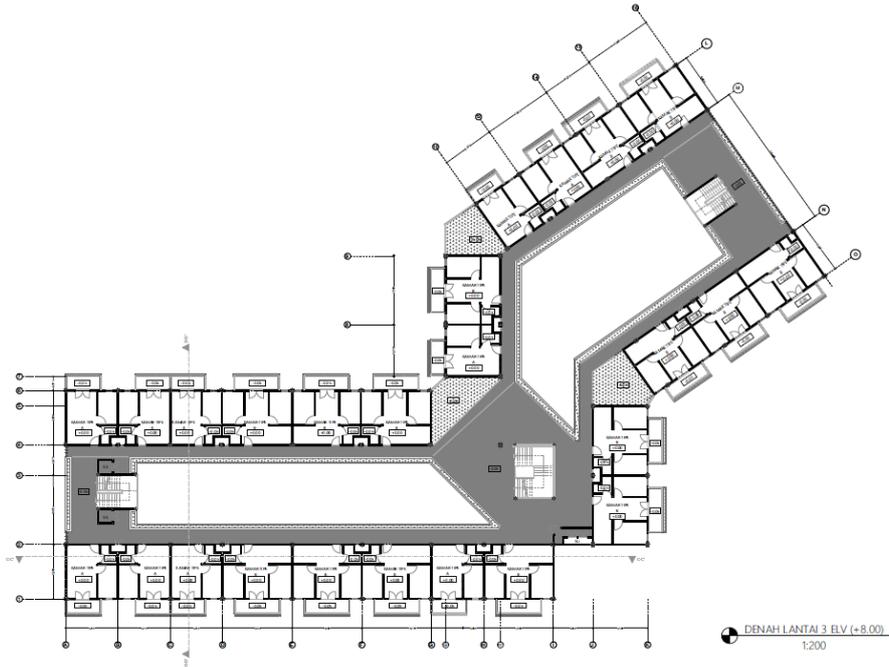
Gambar 5.4.6 Denah Lantai 1 Bangunan B

Sumber : Penulis



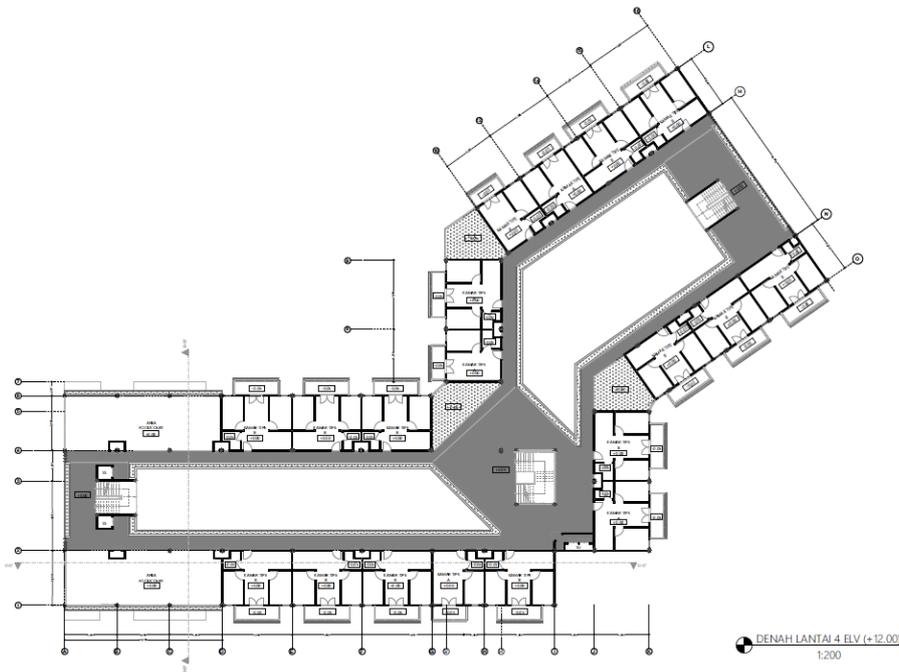
Gambar 5.4.7 Denah Lantai 2 Bangunan B

Sumber : Penulis



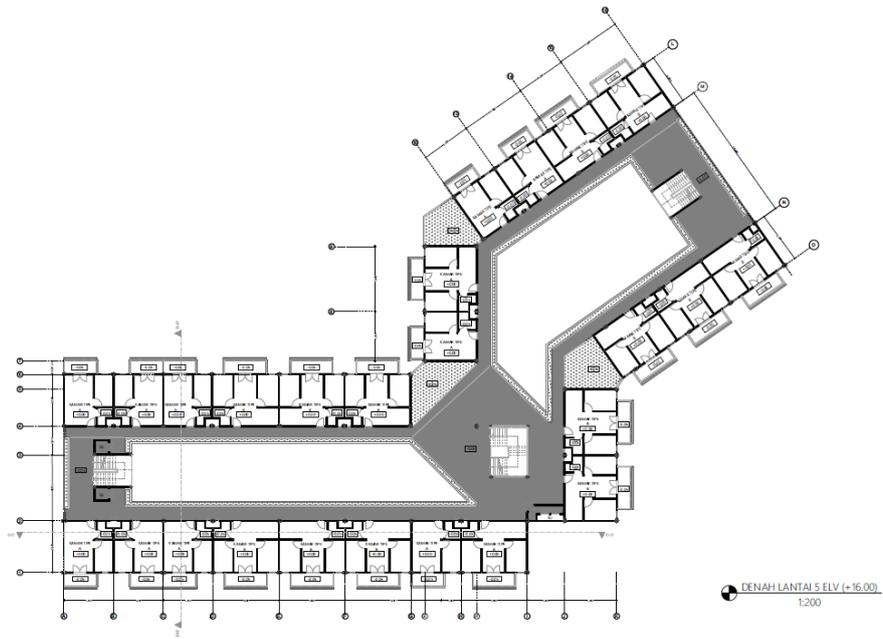
Gambar 5.4.8 Denah Lantai 3 Bangunan B

Sumber : Penulis



Gambar 5.4.9 Denah Lantai 4 Bangunan B

Sumber : Penulis



Gambar 5.4.10 Denah Lantai 5 Bangunan B

Sumber : Penulis

5.5 Perspektif Eksterior dan Interior



Gambar 5.5.1 Eksterior Rusunawa Padang

Sumber : Penulis

Perspektif eksterior, menunjukkan sudut tertentu untuk mengetahui secara tiga dimensi dari luar bangunan dengan kondisi sekitarnya dan perspektif interior, merupakan perspektif ruangan dalam dari bangunan maupun furniture yang digunakan pada bangunan untuk memenuhi kebutuhan ruang tersebut.



Gambar 5.5.2 Eksterior Rusunawa Padang

Sumber : Penulis



Gambar 5.5.3 Eksterior Rusunawa Padang

Sumber : Penulis



Gambar 5.5.4 Eksterior Rusunawa Padang

Sumber : Penulis



Gambar 5.5.5 Eksterior Rusunawa Padang

Sumber : Penulis



Gambar 5.5.6 Eksterior Rusunawa Padang

Sumber : Penulis



Gambar 5.5.7 Eksterior Rusunawa Padang

Sumber : Penulis



Gambar 5.5.8 Eksterior Rusunawa Padang

Sumber : Penulis



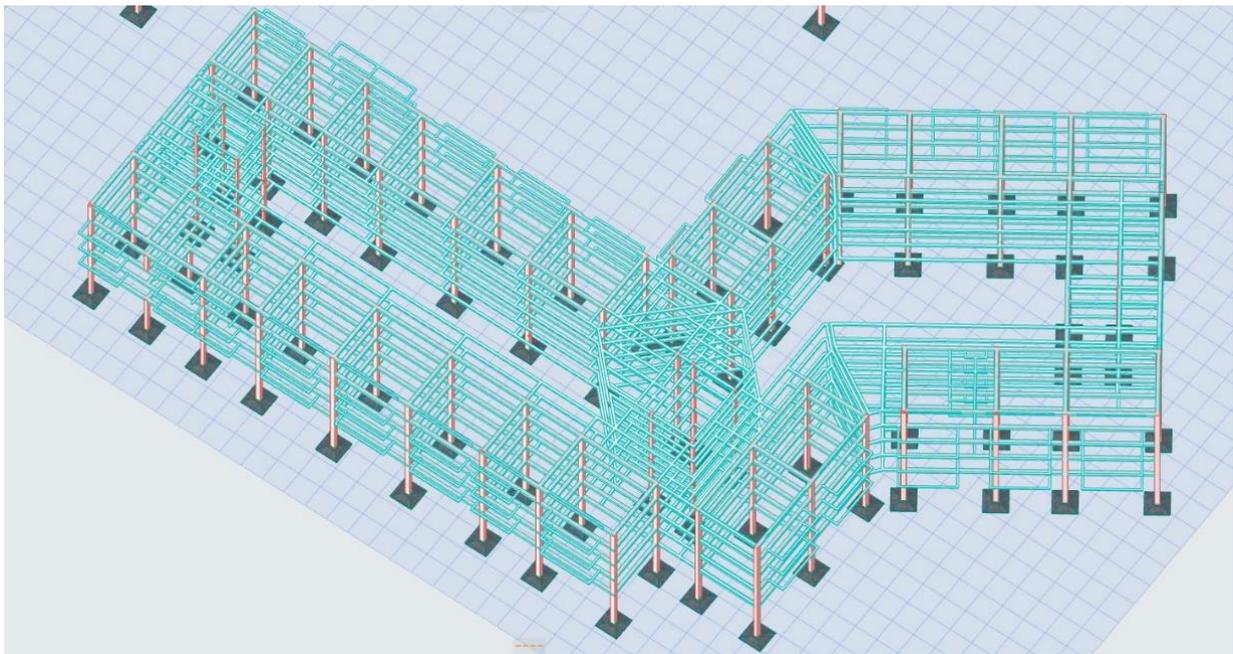
Gambar 5.5.9 Eksterior Rusunawa Padang

Sumber : Penulis

5.6 Struktur

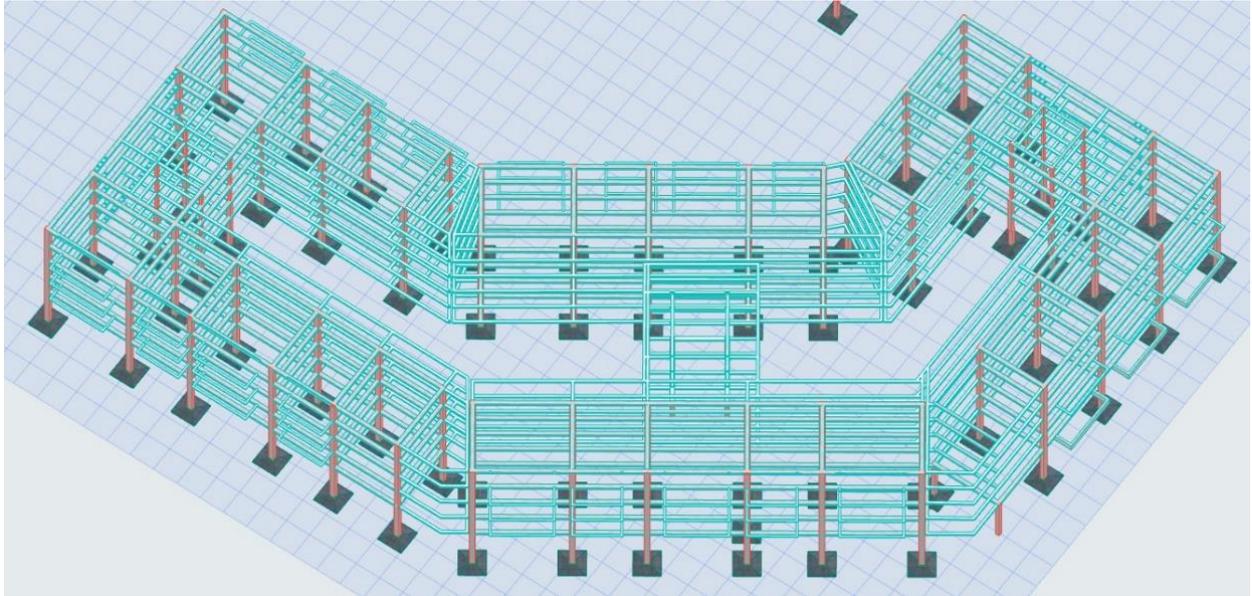
Sistem struktur ini menggunakan sistem struktur dilatasi, ini dikarenakan bangunan ini berdiri di lokasi rawan gempa. Bangunan Rusunawa ini juga memiliki tekanan yang berbeda pada ruang nya, bisa terlihat pada denah yang ada pada sub bab sebelumnya. Struktur pada bangunan menggunakan beton bertulang. Pondasi menggunakan footplat beton bertulang. Kolom beton dengan sambungan menggunakan pelat baja.

Rencana kolom dan balok atau struktur utama pada bangunan ini menggunakan material beton bertulang. Pertimbangan penulis menggunakan material ini yaitu karena kuat dan ketahanannya terhadap getaran mengingat Padang merupakan wilayah yang rawan gempa bumi.



Gambar 5.6.1 Struktur Bangunan A

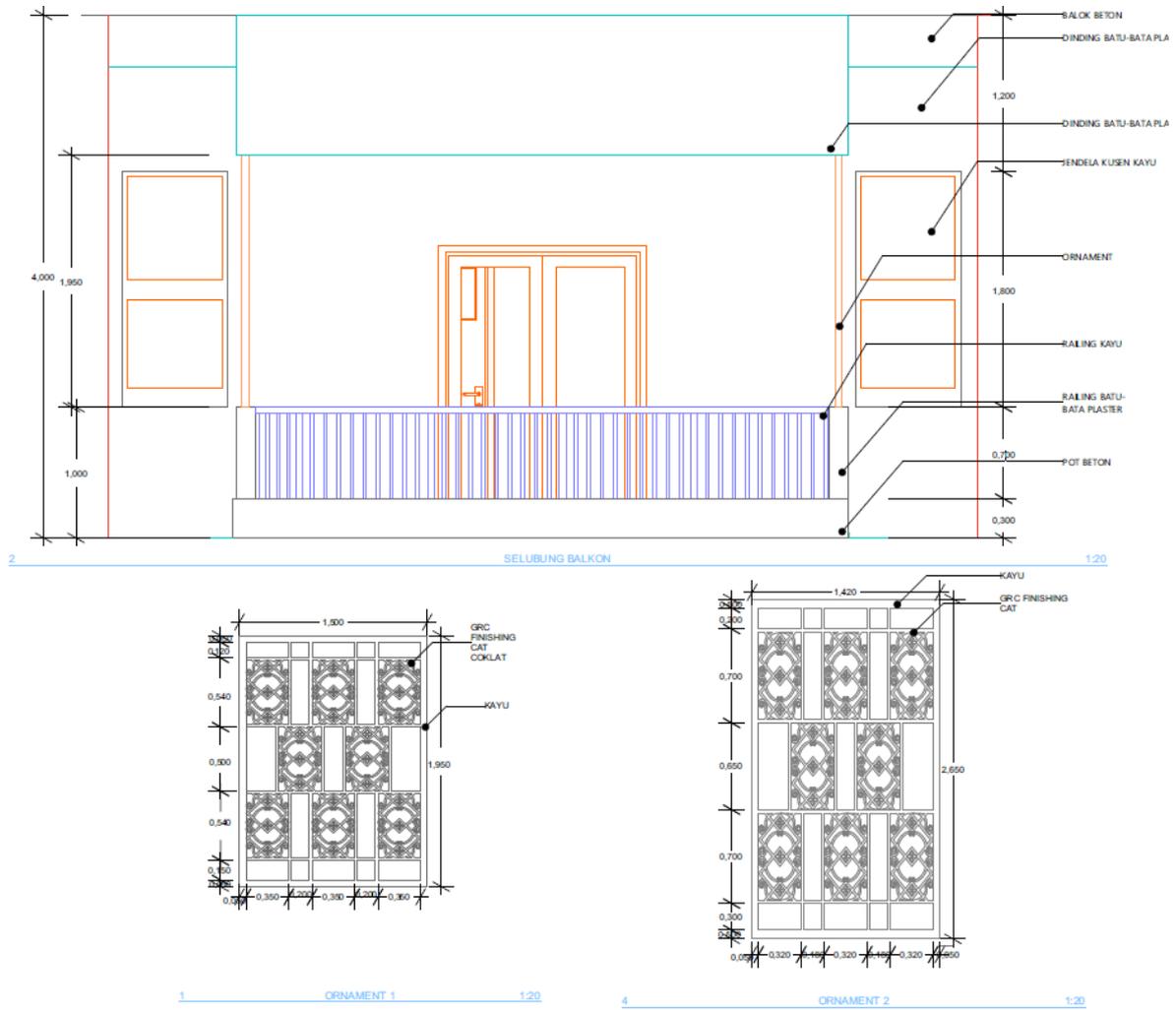
Sumber : Penulis



Gambar 5.6.2 Struktur Bangunan B

Sumber : Penulis

5.7 Detail Selubung



Gambar 5.7 Detail Selubung

Sumber : Penulis